

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian di Panti Asuhan X dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Panti Asuhan X dalam memenuhi kebutuhan gizi anak asuh yakni melalui penyelenggaraan makanan telah dilaksanakan dengan baik, meliputi :
 - a. Sumber daya : pendanaan, tenaga, dan sarana.
 - b. Proses penyelenggaraan makanan : perencanaan menu, pembelian bahan makanan dan proses produksi, distribusi makanan, *hygiene* dan sanitasi, pengawasan, pencatatan serta pelaporan.
2. Hasil penilaian status gizi anak asuh menunjukkan bahwa 68,66 % dari 67 orang anak asuh memiliki status gizi normal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penyelenggaraan makanan dan status gizi anak asuh yang mungkin disebabkan oleh:
 - a. Walaupun penyelenggaraan makanan dinilai baik namun masih terdapat 26,87 % dari 67 orang anak asuh yang memiliki BMI *underweight*.
 - b. Kurangnya faktor yang diteliti selain penyelenggaraan makanan, mengingat banyak faktor yang mempengaruhi status gizi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan :

1. Bagi Panti Asuhan X, disarankan untuk menelaah lebih lanjut alasan mengapa masih banyak anak asuh yang memiliki status gizi rendah.
2. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas :
 - Melalui petugas gizi Puskesmas, Dinas Kesehatan diharapkan selalu *memonitoring* status gizi anak asuh secara rutin dalam rangka perbaikan dan peningkatan gizi di panti – panti asuhan, khususnya Panti Asuhan X.

- Dinas Kesehatan disarankan untuk membuat kategori BMI khusus bagi penduduk NTT.

3. Bagi Dinas Sosial :

Dinas Sosial yang bertanggung jawab terhadap penyaluran dan kesejahteraan anak – anak asuh diharapkan mampu meningkatkan anggaran pendanaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan anak asuh, khususnya dalam pemenuhan zat – zat gizi yang dibutuhkan.